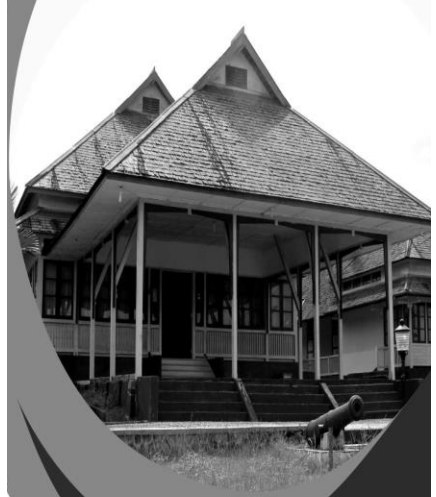


Khotbah Natal Dan Tahun Baru

Beritakan Kasih Kristus
Kepada Dunia



Pdt. Dr. Yunus Laukapitang

SEKOLAH TINGGI THEOLOGI JAFFRAY

2018

ISBN: 978-602-52060-1-6

**KHOTBAH NATAL DAN TAHUN BARU
Beritakan Kasih Kristus Kepada Dunia**

Oleh: Pdt. Dr. Yunus Laukapitang

©2018 Sekolah Tinggi Theologia Jaffray

Jalan Gunung Merapi 103 Makassar, 90114

Sulawesi Selatan, Indonesia

Telepon: 0411-3624129

E-mail : sttjaffraymakassar@gmail.com

Website: www.sttjaffray.ac.id

Setting/layout&

Desain sampul: Yunus Laukapitang

Dilarang mereproduksi sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Kata Pengantar

Segala kemuliaan hanya bagi Dia yang empunya pelayanan. Secara pribadi saya mengucapkan syukur kepada Tuhan untuk kesempatan yang diberikan-Nya untuk dapat melayani menyampaikan Firman Tuhan pada ibadah perayaan Natal Yesus Kristus dan tahun baru Januari 2018 bersama jemaat Efrata Pelaik Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang Propinsi Kalimantan Barat.

Pelayanan di jemaat Efrata adalah pelayanan perdana yang Tuhan berikan sekaligus kali pertama melayani di GKII Wilayah Kalimantan Barat. Ini kesempatan yang Tuhan berikan untuk dapat saling membagi dan menguatkan bagi jemaat Tuhan yang ada di GKII Efrata Pelaik.

Oretan sederhana ini, adalah bagian dari kenangan pelayanan yang dapat saya berikan sekiranya dapat memberi berkat rohani bagi jemaat Tuhan untuk dapat bergerak bersama menyatakan kasih Kristus yang rela berkorban, penuh dengan kerendahan hati, masuk dalam realita dunia yang penuh dosa dan ketaatan mutlak kepada kehendak Bapa untuk mewujudkan karya keselamatan bagi manusia berdosa.

Pada akhirnya saya mengucapkan selamat Natal 25 Desember 2017 dan selamat tahun baru 1 Januari 2018. Kiranya kasih Yesus Kristus yang rela mengambil segala kehinaan bagi kemuliaan umatNya memberi dorongan kuat bagi kita semua untuk bergerak bersama selagi hari siang untuk menyatakan kasih Kristus bagi dunia yang sedang menuju kepada kebinasaan. Solideo Glory

Daftar Isi

No		Halaman
1.	Kata Pengantar	iii
2.	Daftar Isi.....	iv
3.	Sambutan Natal Ketua Umum GKII Pdt. Dr. Daniel Ronda	v
4.	Mempersiapkan Jalan Bagi Lawatan Allah...	1
5.	Penyataan Kasih Allah Bagi Manusia.....	10
6.	Memberitakan kasih Allah Kepada Dunia	30
7.	Kelahiran Yesus Membawa Berkat Perubahan Bagi Dunia	41
8.	Kaum Muda yang Menjadi Berkat Bagi Dunia Dengan Kasih Kristus: Belajar Dari Teladan Para Majus	71
9.	Keluarga Yang Memberkati Dunia Dengan Kasih Kristus.....	78
10	Kaum Perempuan yang Menjadi Berkat Bagi Dunia: Belajar Dari Kehidupan Maria Ibu Yesus	90
11.	Kaum Pria yang Menjadi Berkat Bagi Dunia: Belajar Dari Pribadi Yusuf.....	94
12.	Keluarga yang Menjadi Berkat Bagi Dunia: Belajar Dari Keluarga Zakharia dan Elisabeth Lukas 1:5-25.....	98
13.	Kehidupan Yang Berarti.....	102
14.	Pilihan Yang Benar	108
15.	Mengingat Kebaikan Allah. Ulangan 8:1-20....	117
16.	Keluarga Yang Melayani. I Petrus 1:23-24; 2:9-10.....	121
17.	Harapan yang Menjadi Kenyataan	135

Sambutan Natal Ketua Umum Gereja Kemah Injil Indonesia Dalam Perayaan Natal 2017 dan Tahun Baru 2018

Kepada

Yth. :

1. Ketua-ketua Lembaga/Yayasan dan STT dalam lingkup GKII
2. Ketua-ketua Wilayah dan BPW GKII
3. Ketua-ketua Daerah dan BPD GKII
4. Para Gembala Jemaat dan BPJ GKII
5. Serta seluruh warga jemaat GKII
Di seluruh Indonesia.

Salam sejahtera dalam kasih Kristus.

Segala hormat dan syukur kepada Tuhan kita Yesus Kristus yang telah menghantar kita memasuki penghujung tahun 2017 dan tiba saatnya umat Kristiani di seluruh dunia merayakan natal dan menyambut tahun baru. Untuk itu atas nama Badan Pengurus Pusat Gereja Kemah Injil Indonesia, kami menyam-paikan selamat Natal dan selamat menyongsong tahun baru 2018.

Tema yang diambil dalam natal tahun 2017 adalah “Beritakanlah Kasih Allah Kepada Dunia” (Yohanis 3:16) dan sub thema adalah “Dengan semangat Natal GKII Bangkit untuk menjadi berkat dan memberkati dunia dengan kasih Kristus (Yesaya 60:1). Thema ini sejalan dengan visi dan misi yang disusun yakni GKII adalah mitra Allah dengan mengenakan amanat agung Yesus Kristus dengan mewujudkan damai sejahtera ke dalam dunia. Hakekat dan keberadaan GKII di bumi Nusantara ini adalah untuk mengenakan apa yang Tuhan perintahkan dalam melaksanakan misi amanat agung Tuhan

yang juga membawa kesejahteraan bagi warga gereja dan masyarakat serta bangsa dan negara. Pada kesempatan ini tema natal kali ini dapat dijabarkan dengan pesan-pesan Natal sebagai berikut:

Pertama, perayaan natal dalam gereja-gereja lokal haruslah diarahkan pada nuansa pekabaran Injil baik dalam bentuk ibadah, pelayanan diakonia, maupun dalam gerakan untuk mendukung pekabaran Injil di gereja lokal. Gereja juga harus menyadari bahwa anggotanya sendiri juga merupakan ladang misi, di mana tidak sedikit anggota gereja sudah tidak lagi aktif beribadah bahkan terhilang dalam persekutuan. Kepada mereka inilah kabar baik harus disampaikan dan diundang untuk menikmati atmosfir kasih Allah dalam perayaan natal.

Kedua, perayaan natal harus menantang seluruh warga gereja menjadi saksi, terang dan garam kepada keluarganya dan masyarakat di mana dia berada. Tidak sedikit warga gereja tidak dapat menjadi pewarta Injil karena kehidupannya tidak dapat menggambarkan apa yang sepatutnya disebut dengan sebagai pengikut Kristus. Natal seharusnya sebagai moment pertobatan di mana dalil pertama Marthen Luther dalam Reformasi gereja pada 500 tahun yang lalu adalah ajakan pertobatan. Semua pihak harus bertobat karena tidak bisa menjadi saksi dalam kepemimpinan gereja, kehidupan moral dan kehidupan bermasyarakat. Seruan pertobatan ini harus menjadi nyata dalam perayaan natal kali ini.

Ketiga, dunia digital dan generasi milinial adalah ladang misi besar yang Tuhan siapkan. Gereja lokal harus menyiapkan diri memasuki era digital ini dengan melibatkan anak muda gereja untuk menggunakan alam digital dengan lebih maksimal lagi. Sudah bukan waktunya lagi gereja takut dan mentakuti anak muda atau generasi milinial dengan bahaya internet. Justru dunia digital adalah anugerah Allah yang

Tuhan pakai untuk memudahkan dalam pewartaan Injil. Gereja lokal diharapkan menginvestasikan sebagian waktu, daya dan tenaga untuk pelayanan dunia digital ini secara serius.

Keempat, gereja harus membuktikan diri bahwa anggota gereja mereka adalah umat yang diberkati, sehingga kesaksian mereka dapat diterima oleh masyarakat di sekitar mereka. Maka etos kerja umat harus dibangun. Salah satu sumbangan reformasi gereja adalah teologi bekerja (Theology of Works) yang dikembangkan oleh Marthen Luther, Jhon Calvin, dan tokoh reformasi lainnya. Ini berarti bahwa walaupun keselamatan itu semata-mata oleh anugerah Kristus, namun umat Tuhan harus bekerja keras di dalam dunia ini sebagai pembuktian bahwa mereka adalah umat ketebusan Tuhan. Tidak ada kata santai dan malas dalam kamus kekristenan. Berita kasih keselamatan harus terwujud dalam kerja keras semua umat Tuhan.

Kelima, tahun 2018 dan 2019, adalah tahun di negara kita banyak menyelenggarakan pemilihan kepada daerah baik pusat maupun daerah. Untuk itu warga gereja haruslah menjadi warga yang baik dengan mengikuti pesta demokrasi namun disertai peringatan jangan melakukan tindakan yang menyebarkan kebencian dan kebohongan. Pesta demokrasi ini harus berlangsung baik dan jujur. Gereja harus mendukung jika ada warga kita yang dicalonkan dalam pilkada, namun para pemimpin gereja untuk tetap menjaga diri sebagai pihak yang netral dan berdoa agar proses pilkada berlangsung dengan baik.

Keenam, dunia sedang mengalami krisis lingkungan hidup baik kerusakan hutan, kualitas udara dan air yang buruk, maupun punahnya binatang-binatang. Gereja harus mewartakan kasih kepada dunia dengan menjaga lingkungan sekitar

sebagai bentuk melayani Tuhan dan terlibat dalam pemeliharaan Allah bagi umatNya secara jasmani.

Akhirnya, di perayaan Natal ini kami berharap tidak menghabiskan dana yang besar tanpa sebuah tindakan yang berarti. Maka dalam ibadah-ibadah tutup tahun dimohonkan ada persembahan untuk GKII Pusat Wilayah/Daerah di mana kantor pusat sekarang membutuhkan renovasi untuk kebocoran di lantai atas, sehingga sebagai warga gereja maka perlu memperhatikan rumah Tuhan ini untuk dapat sebagai sentra pelayanan yang berkualitas bagi pelayanan seluruh warga GKII. Sekali lagi selamat menghayati pengorbanan Kristus di hari natal ini dan disertai doa untuk dapat memasuki tahun baru 2018 dengan penuh keberkatan dari Tuhan Yesus Kristus.

Jakarta, Nopember 2017

Salam

Pdt. Dr. Daniel Ronda

Ketua Umum Gereja Kemah Injil Indonesia.